

TESIS

GAYA BERPAKAIAN REMAJA PEREMPUAN PENDOPO TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM



WERDO SUJATMIKO

07022622125013

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

TESIS

GAYA BERPAKAIAN REMAJA PEREMPUAN PENDOPO TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Tesis
Pada
Program Studi Magister Sosiologi
Bidang Kajian Utama Sosiologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya



WERDO SUJATMIKO

07022622125013

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS


GAYA BERPAKAIAN REMAJA PEREMPUAN PENDOPO TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM


Oleh:
WERDO SUJATMIKO
07022622125013

Palembang, Oktober 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yoyok Hendarso, M.A.
NIP. 19600625 198503 1 005


Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed.
NIP. 19650927 199103 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “GAYA BERPAKAIAN REMAJA PEREMPUAN PENDOPO TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Oktober 2024.

Palembang, Oktober 2024

Ketua:

- 1 Dr. Yoyok Hendarso, M.A.
NIP. 19600625 198503 1 005

(.....)

Anggota:

- 2 Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed.
NIP. 19650927 199103 1 004

(.....)

- 3 Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 19590728 198412 2 001

(.....)

- 4 Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 19651117 199003 1 004

(.....)

- 5 Dr. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si.
NIP. 19860531 200812 2 004

(.....)

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Alfiri, M. Si.
NIP. 19660122 199003 1 004

Koordinator Program Studi,
Magister Sosiologi

(.....)

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Werdo Sujatmiko
NIM : 07022622125013
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 2 September 1997
Program Studi : Magister Sosiologi
Bidang Kajian Utama : Sosiologi Pendidikan
Judul Tesis : Gaya Berpakaian Remaja Perempuan Pendopo
Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang
Ilir di Media Sosial Instagram

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Werdo Sujatmiko
NIM. 07022622125013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Werdo Sujatmiko
NIM : 07022622125013
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 2 September 1997
Program Studi : Magister Sosiologi
Bidang Kajian Utama : Sosiologi Pendidikan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Gaya Berpakaian Remaja Perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal
Abab Lematang Ilir di Media Sosial Instagram**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Werdo Sujatmiko
NIM. 07022622125013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Terbentur, terbentur, terbentuk.”

- Tan Malaka

“... dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) itu dengan cara yang lebih baik.”

- Q.S. Fushshilat: 34

“Mengapa takut pada lara, sementara semua rasa bisa kita cipta. Akan selalu ada tenang di sela-sela gelisah, yang menunggu reda.”

- Payung Teduh

Dengan Rahmat Allah SWT, saya persembahkan Tesis ini kepada:

❖ Kedua Orang Tuaku:

Bapak Sugeng dan Ibu Jumini

❖ Keluargaku

❖ Dosen Pembimbing Tesis:

➤ Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A.

➤ Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed.

❖ Sahabat-Sahabatku

❖ Bangsa dan Negara Indonesia

❖ Agama dan Almamater

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini yang berjudul **“Gaya Berpakaian Remaja Perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di Media Sosial Instagram.”** Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Sains (M.Si.) pada Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap saran, kritik, serta masukan yang membangun. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini sejak awal hingga akhir telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Sugeng dan ibu Jumini. Terimakasih karena telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, serta do'a yang tak pernah putus sepanjang waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A. (selaku pembimbing Pertama) dan Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed. (selaku pembimbing Kedua) yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Seluruh dosen program studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru kepada penulis selama perkuliahan.
7. Mbak Yulianis, S.Kom., M.Si. selaku admin Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi selama perkuliahan.
8. Bapak Khairiman, S.Pt., M.Si. (Diskominfo Kabupaten PALI), Ibu Kasmiyati, S.ST. (Dispenduk-PPPA Kabupaten PALI), dan Bapak Agus Susanto, S.Pd., SD. (Dispora Kabupaten PALI) yang telah membantu selama proses penelitian dan penyusunan Tesis ini.
9. Orang-orang baik: Bapak Agung Dirga Kusuma, M.Pd., Gr., Ahmad Naziri, Kak Kemas Ahmad Abdul Hadi, S.Sos., Rendi Darmanto, S.T., Maulana, S.Sos., M.Si., dan Erico Ernando yang telah membantu selama proses penelitian dan penyusunan Tesis ini.

10. Seluruh informan yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian Tesis ini.
11. Saudariku, Nunung Ainur Rohmah. Kakak Iparku, Sindu Ari Wibowo. Serta keponakanku, Andhika Putra Pratama, Dicky Prasetyo, dan Marcello Satria Oktora Wibowo.
12. Sahabat-sahabatku sejak masa sekolah: Reza Ardian, S.Farm., Ujang Tri Saputra, Jefri Saputra, Fastim Kamil, S.Pd., Gr., Eki Mustiara, A.Md., Stevanus Catur Nugroho, A.Md., Aji Dwi Putra, S.P., Benny Ari Candra, dan Tri Pebriyanti yang selalu mewarnai hidupku dengan canda dan tawa serta selalu menemani dalam keadaan apapun.
13. Sahabat-sahabatku sejak masa kuliah: Kak Muhammad Thahir, S.Pd., Kak Agung Dwi Rizky, S.Pd., Dedi Setiawan S.Pd., Sandra Ryan Prabowo, S.Pd., Aritextona, Roma Ardila, S.P., Iin Permatasari, S.Pd., Nadia Ade Putri, S.Pd., Riska Anggraini, S.Pd., M.Si., Via Oktalena, S.Pd., Ellin Ristami, S.Pd., Jeli Miranti, M.Pd., Apriani Mustikasari, S.Pd., dan Ika Suryani, S.Pd., yang selalu memberikan semangat dan tetap hangat meskipun telah berpisah jarak dan waktu.
14. Teman-teman seperjuangan Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya angkatan 2020/2021 dan 2021/2022.
15. Manchester United dan Real Madrid, 2 klub sepakbola favorit penulis yang telah mengajarkan tentang bagaimana arti perjuangan, menghargai setiap proses yang dilalui, serta tetap bertahan dalam situasi dan kondisi apapun.
16. Tim Nasional Indonesia, semoga penulis dan kita semua diberikan umur panjang dan kesehatan sehingga bisa sama-sama menyaksikan Indonesia: negara yang gandrung akan sepakbola ini lolos ke Piala Dunia.
17. Orang-orang baik yang penulis temui selama ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
18. Indralaya dan Palembang, yang menjadi saksi bisu perjalanan penulis dalam mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.
19. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
20. Pembaca yang budiman.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis ini. Semoga Allah SWT menerima dan membalas semua amal dan perbuatan baik yang telah dilakukan. Aamiin.

Talang Ubi, Oktober 2024
Penulis,

Werdo Sujatmiko

GAYA BERPAKAIAN REMAJA PEREMPUAN PENDOPO TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah mengubah kehidupan manusia, yang mana saat ini tidak lepas dari pengaruh teknologi terutama mengenai informasi dan komunikasi salah satunya dengan adanya media sosial. Lewat media sosial manusia dapat mengenal berbagai fenomena yang sedang marak diperbincangkan, salah satunya bagi remaja perempuan yaitu mengenai gaya berpakaian tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis tentang gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan perspektif teori Interaksionisme Simbolik Herbert Mead dan teori Konstruksi Realitas Sosial Peter L. Berger, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan berdasarkan teknik *purposive sampling* (sengaja).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, fenomena penggunaan gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Abab Lematang Ilir berkaitan erat serta dipengaruhi dengan adanya media sosial Instagram. Selanjutnya hal tersebut dimaknai berdasarkan 2 perspektif teori yang digunakan dalam penelitian: dalam Interaksionisme Simbolik Herbert Mead dimaknai dengan gaya berpakaian sebagai simbol sosial, gaya berpakaian sebagai refleksi diri, dan gaya berpakaian sebagai pembentuk identitas; sementara dalam Kontruksi Realitas Sosial Peter L. Berger dimaknai dengan gaya berpakaian sebagai citra diri, gaya berpakaian sebagai pembentuk norma, dan gaya berpakaian sebagai standar sosial. Selanjutnya fenomena tersebut menimbulkan dampak-dampak yang bersifat positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari fenomena tersebut yaitu mengembangkan rasa percaya diri dan kreativitas, mengembangkan relasi dan popularitas, serta mendapatkan keuntungan. Sementara dampak negatif yang ditimbulkan dari fenomena tersebut yaitu tekanan sosial, cyberbullying/perundungan di internet, dan perilaku konsumtif.

Kata Kunci: *Gaya Berpakaian, Remaja Perempuan, Media Sosial, Instagram*

DRESSING STYLE OF TEENAGE GIRLS IN PENDOPO TALANG UBI PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DISTRICT ON SOCIAL MEDIA INSTAGRAM

ABSTRACT

The development of technology has changed human life, which today cannot be separated from the influence of technology, especially regarding information and communication, one of which is the existence of social media. Through social media, humans can get to know various phenomena that are being discussed, one of which is for teenage girls, namely about certain styles of dress. This research aims to understand and analyse the dressing style of teenage girls in Pendopo Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir Regency on social media Instagram. This research uses Herbert Mead's theory of Symbolic Interactionism and Peter L. Berger's theory of the Construction of Social Reality, descriptive qualitative research method, and phenomenological approach. Data collection methods were carried out in several ways: observation, in-depth interviews, and documentation based on purposive sampling techniques.

Based on the research that has been conducted, the phenomenon of using the dressing style of teenage girls in Pendopo Talang Ubi, Abab Lematang Ilir Regency is closely related and influenced by the existence of social media Instagram. Furthermore, this is interpreted based on 2 theoretical perspectives used in the research: in Herbert Mead's Symbolic Interactionism, it is interpreted the dressing style as a social symbol, as a self-reflection, and as a shaper of identity; while in the Peter L. Berger's Construction of Social Reality is interpreted the dressing style as a self-image, as the shaping of norms, and as a social standard. The positive impacts of the phenomenon are developing self-confidence and creativity, developing relationships and popularity, and gaining profits. Meanwhile, the negative impacts of the phenomenon are social pressure, cyberbullying/bullying on the internet, and consumptive behaviour.

Keywords: *Dressing Style, Teenage Girls, Social Media, Instagram*

RINGKASAN

GAYA BERPAKAIAN REMAJA PEREMPUAN PENDOPO TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, 31 Oktober 2024

Werdo Sujatmiko, dibimbing oleh Dr. Yoyok Hendarso, M.A. dan Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

189 Halaman, 11 Tabel, 12 Gambar, 6 Lampiran

Penggunaan media sosial di masa kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Saat ini, hampir setiap orang menggunakan 1 atau lebih akun media sosial, yang mana penggunanya mayoritas berasal dari kalangan remaja perempuan. Salah satu dari platform media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram, yang merupakan media sosial yang dirilis pada tahun 2010 dan merupakan media sosial yang berbasis foto dan video, serta memungkinkan penggunanya untuk mengekspresikan diri, berbagi momen, dan terhubung dengan orang lain di seluruh dunia.

Dengan kemajuan teknologi, media sosial terus berkembang menjadi lebih interaktif, inklusif, multifungsi, sehingga menciptakan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan modern. Salah satu dari adanya pengaruh media sosial adalah munculnya fenomena-fenomena tertentu, salah satunya yaitu gaya berpakaian.

Kemajuan teknologi juga dirasakan oleh remaja perempuan di Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, yang mana mereka telah mengenal media sosial Instagram (baik itu dengan inisiatif sendiri atau ajakan dari orang lain) dan menggunakannya. Dalam penggunaannya, remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menghabiskan banyak waktu mereka dan dengan berbagai macam tujuan: mencari informasi, relasi/pertemanan, dan mengetahui tentang tren-tren terkini, salah satunya yaitu gaya berpakaian.

Penggunaan gaya berpakaian di media sosial Instagram oleh remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terdiri dari berbagai macam gaya berpakaian, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh banyak hal. Selain itu juga, dalam penggunaan gaya berpakaian tersebut terdapat makna-makna tertentu yang mencerminkan identitas diri mereka, namun dalam penerapannya

tetap memperhatikan adab dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (baik itu norma agama maupun norma hukum yang berlaku).

SUMMARY

DRESSING STYLE OF TEENAGE GIRLS IN PENDOPO TALANG UBI PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DISTRICT ON SOCIAL MEDIA INSTAGRAM

Scientific paper in the form of a thesis, 31 October 2024

Werdo Sujatmiko, supervised by Dr Yoyok Hendarso, M.A. and Prof. Dr Abdullah Idi, M.Ed.

Master of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University

189 Page, 11 Table, 12 Image, 6 Attachment

The use of social media today has become an integral part of everyday life, both for personal and professional purposes. Today, almost everyone uses one or more social media accounts, with the majority of users being teenage girls. One of the most widely used social media platforms is Instagram, which was released in 2010 and is a photo and video-based social media that allows users to express themselves, share moments, and connect with others around the world.

With the advancement of technology, social media continues to evolve to become more interactive, inclusive, multifunctional, thus creating a significant impact on various aspects of modern life. One of the influences of social media is the emergence of certain phenomena, one of which is the style of dress.

Technological advances are also felt by young women in Pendopo Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, where they are familiar with Instagram social media (either by their own initiative or invitation from others) and use it. In using it, teenage girls in Talang Ubi Hall, Penukal Abab Lematang Ilir Regency spend a lot of their time and with various purposes: looking for information, relationships/friendships, and knowing about the latest trends, one of which is the style of dress.

The use of clothing styles on Instagram social media by female teenagers in Pendopo Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir Regency consists of a variety of clothing styles, which are influenced by many things. In addition, in the use of the style of dress there are certain meanings that reflect their self-identity, but in its application it still pays attention to the manners and norms that apply in society (both religious norms and applicable legal norms).

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
RINGKASAN	xxi
SUMMARY	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR BAGAN.....	xxix
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR GAMBAR.....	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
2.2.1 Konsep Gaya Berpakaian.....	23
2.2.2 Remaja	29
2.2.3 Perempuan.....	31

2.2.4 Media Sosial.....	33
2.2.5 Aplikasi Instagram	36
2.3 Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.3 Strategi/Pendekatan Penelitian	42
3.4 Fokus Penelitian.....	44
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.5.1 Data Primer	47
3.5.2 Data Sekunder	48
3.6 Penentuan Informan.....	48
3.7 Peranan Peneliti	54
3.8 Keterbatasan Penelitian	55
3.9 Teknik Pengumpulan Data	56
3.9.1 Pengamatan (<i>Observation</i>).....	56
3.9.2 Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>).....	56
3.9.3 Dokumentasi	57
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	58
3.11 Unit Analisis Data.....	58
3.12 Teknik Analisis Data	59
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	63
4.1.1 Letak Geografis Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	63
4.1.2 Sejarah Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	65
4.1.3 Gambaran Umum Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	67
4.2 Gambaran Umum Remaja Perempuan di Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	71
5.1 Profil Informan	71
5.1.1 Prestasi Akademik/Non Akademik Remaja Perempuan di Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	71

5.2	Gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram	78
5.2.1	Pola Penggunaan Media Sosial Instagram	78
5.2.2	Gaya Berpakaian di Media Sosial Instagram	93
5.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	101
5.3	Makna dari penggunaan gaya berpakaian Remaja Perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram	108
5.3.1	Perspektif Interaksionisme Simbolik Herbert Mead	108
5.3.1.1	Gaya Berpakaian Sebagai Simbol Sosial.....	108
5.3.1.2	Gaya Berpakaian Sebagai Refleksi Diri	110
5.3.1.3	Gaya Berpakaian Sebagai Pembentukan Identitas.....	111
5.3.2	Perspektif Konstruksi Realitas Sosial Peter L. Berger	113
5.3.2.1	Gaya Berpakaian Sebagai Citra Diri.....	113
5.3.2.2	Gaya Berpakaian Sebagai Pembentuk Norma	113
5.3.2.3	Gaya Berpakaian Sebagai Standar Sosial	115
5.4	Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan gaya berpakaian Remaja Perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram	116
5.4.1	Dampak Positif	116
5.4.1.1	Mengembangkan Rasa Percaya Diri dan Kreativitas	117
5.4.1.2	Mengembangkan Relasi dan Popularitas	120
5.4.1.3	Mendapatkan Keuntungan	122
5.4.2	Dampak Negatif	125
5.4.2.1	Tekanan Sosial	125
5.4.2.2	<i>Cyberbullying</i> /Perundungan di Internet.....	127
5.4.2.3	Perilaku Konsumtif	128
BAB VI PENUTUP		135
6.1	Kesimpulan.....	135
6.2	Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA		139

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	39
---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	44
Tabel 3.2 Profil Informan Utama	50
Tabel 3.3 Profil Informan Pendukung	53
Tabel 4. 1 Pembagian Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan di Pendopo Talang Ubi.....	67
Tabel 4.2 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan di Pendopo Talang Ubi	68
Tabel 5.1 Durasi Penggunaan Media Sosial Instagram.....	83
Tabel 5. 2 Aktivitas Remaja Perempuan di Media Sosial Instagram	88
Tabel 5. 3 Tujuan Menggunakan Media Sosial Instagram	93
Tabel 5. 4 Gaya Berpakaian di Media Sosial Instagram	101
Tabel 5.5 Dampak Positif yang Ditimbulkan	124
Tabel 5.6 Dampak Negatif yang Ditimbulkan.....	130

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia Tahun 2015-2022	2
Gambar 1. 2 Media Sosial Dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia.....	3
Gambar 1. 3 Pengguna Media Sosial di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur	4
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Talang Ubi secara keseluruhan	63
Gambar 4. 2 Gambar 4.3 Peta Kelurahan Talang Ubi Timur dan Talang Ubi Barat ..	64
Gambar 4. 3 Peta Kelurahan Talang Ubi Utara dan Talang Ubi Selatan	64
Gambar 4. 4 Peta Kelurahan Pasar Bhayangkara dan Kelurahan Handayani Mulya ..	64
Gambar 5. 1 Gaya Berpakaian Formal/Elegan	95
Gambar 5. 2 Gaya Berpakaian Casual	97
Gambar 5. 3 Gaya Berpakaian Glamour.....	98
Gambar 5. 4 Gaya Berpakaian Syar'i	100
Gambar 5. 5 Postingan Endorsment/Kerjasama dengan Make-Up Artist	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA	147
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA.....	149
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN	179
LAMPIRAN 4 SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN	182
LAMPIRAN 5 MATRIKS PERBAIKAN UJIAN TESIS	186
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI WAWANCARA.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pertama kali munculnya kehidupan manusia di muka bumi, dalam perkembangannya terus mengalami perubahan dan perkembangan. Seperti halnya informasi dan komunikasi, sejak dulu manusia sudah melakukannya satu sama lain. Pola informasi dan komunikasi yang terjadi pada masa awal kehidupan manusia terjadi sangat lambat, bergantung pada media-media fisik, serta dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya setempat.

Pada waktu itu, pola komunikasi yang terjadi di antara manusia dilakukan secara tatap muka, isyarat/sinyal tertentu, pertemuan dalam masyarakat yang lebih besar, atau melalui perantara orang lain. Sementara itu pola penyebaran informasi dilakukan secara langsung (melalui lisan), menggunakan simbol-simbol tertentu, dokumen tertulis (yang dimuat dalam kertas, batu, atau benda-benda lain), atau melalui perantara orang lain. Hal tersebut menyebabkan arus komunikasi dan informasi yang beredar di masyarakat berjalan sangat lambat dan sulit diterima/diketahui oleh banyak orang.

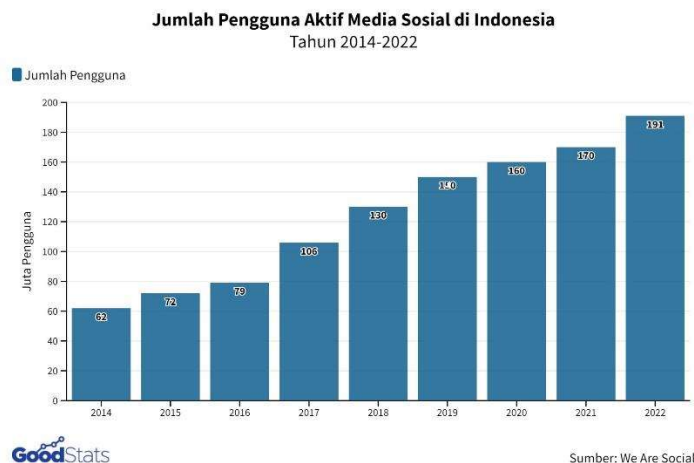
Saat ini telah memasuki abad ke-21, yaitu masa dimana telah terjadi banyak perubahan besar pada kehidupan manusia yang selalu dipengaruhi oleh berbagai peralatan teknologi yang canggih dan mumpuni. Dalam hal ini, manusia yang pada kodratnya sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan manusia lain untuk diakui, diterima, serta melakukan sesuatu secara bersama-sama, seperti halnya yang dikemukakan oleh Aristoteles yang berbunyi: "*homo homini socius*" (manusia adalah teman bagi sesama manusianya). Makhluk sosial yaitu manusia yang memiliki kebutuhan sosial seperti kasih sayang, penerimaan oleh masyarakat, keanggotaan kelompok, serta rasa kesetiakawanan (Maslow dalam Rahmawati, 2024).

Maka dari itu untuk menunjang hal-hal tersebut, saat ini telah hadir berbagai macam pilihan teknologi yang menghadirkan berbagai macam bentuk, fungsi, serta kecanggihannya tersendiri yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang sebagai

sarana berkomunikasi dan saling berbagi informasi. Dalam hal ini, media sosial menjadi salah satu pilihan yang hadir di tengah masyarakat.

Media sosial (atau bisa juga disebut sosial media) adalah suatu *platform* di internet yang menjadi tempat untuk menjalani aktivitas sosial secara digital bagi setiap penggunanya, seperti melakukan komunikasi/interaksi, berbagi pengalaman/ide, dan membagikan konten/informasi baik itu berupa tulisan, foto maupun video. Media sosial juga dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan menggunakan berbagai perangkat seperti gawai/telepon genggam, komputer, laptop, tablet, dan lain-lain dengan menggunakan sinyal internet.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dengan cepat media sosial mampu berkembang. Pengguna media sosial dapat melakukan komunikasi dan berbagai informasi tanpa terkendala ruang dan waktu. Akses informasi yang terbuka dan tidak terbandung membentuk pola pikir masyarakat bahwa hidup adalah tentang bagaimana sesuatu hal tampak dan diakui eksistensinya berkat adanya media sosial.



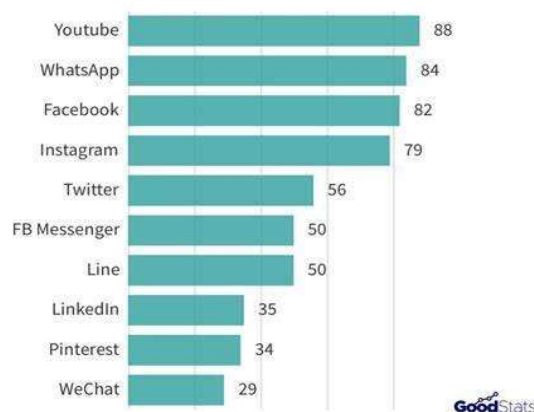
Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia Tahun 2015-2022
(Sumber: GoodStats, We Are Social, 2022)

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya pengguna aktif media sosial selalu mengalami peningkatan secara signifikan. Apabila kita bandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang saat ini berjumlah 280 juta orang, maka jumlah penduduk di Indonesia yang saat ini aktif menggunakan media sosial diperkirakan sebesar 191 juta orang/68,2 %. Hal tersebut merupakan angka yang sangat besar dan dapat membuktikan bahwa hampir setiap orang di Indonesia menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa jenis platform media sosial yang populer dan banyak digunakan di Indonesia seperti blog (Blogspot, Wordpress), microblog (Twitter), jejaring sosial (Facebook, LinkedIn), media foto/video (Instagram, Flickr, TikTok, Pinterest), kolaborasi (Wikimedia), dan forum (Kaskus, Quora) yang mana manusia dapat memilih salah satu/beberapa diantaranya dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, dan juga banyak dari aplikasi-aplikasi media sosial tersebut dapat diunduh/di-*download* secara cuma-cuma/gratis dan hanya menggunakan kuota internet saja.

10 Media Sosial Paling Sering Digunakan di Indonesia
(dalam persen)

Sumber: We Are Social, Hootsuite 2020

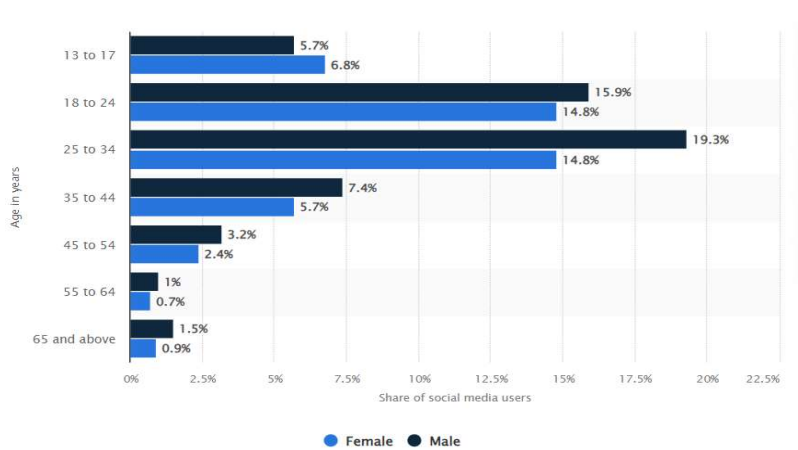


Gambar 1. 2 Media Sosial Dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia
(Sumber: GoodStats, We Are Social, Hootsuite, 2020)

Berdasarkan data diatas, terdapat 5 media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Media sosial tersebut yaitu Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Twitter. Pada pengguna media sosial Instagram, aplikasi ini pertama kali diluncurkan untuk iOS pada tahun 2010 melalui AppStore dan untuk Android pada tahun 2012 melalui PlayStore. Instagram memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah media yang dapat diedit dengan filter atau diatur dengan tagar dan penandaan geografis. Media yang diunggah dapat dibagikan secara publik/pengikut tertentu yang telah disetujui. Pengguna juga dapat menelusuri konten pengguna lain berdasarkan *tag* dan lokasi, melihat konten yang sedang tren, menyukai foto, dan mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten-konten mereka ke *feed* pribadi. Saat ini Instagram telah diakuisisi oleh

Facebook dan sudah masuk ke dalam ekosistem *Meta Platforms* (terdiri dari Whatsapp, Facebook, dan Instagram).

Berbagai manfaat dan kemudahan dalam mengakses media sosial menjadikannya sebagai aplikasi yang dapat digunakan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Tentunya dalam penggunaan media sosial terdapat berbagai metode, cara, serta tujuan yang berbeda-beda antar tiap-tiap kelompok usia tersebut.



Gambar 1.3 Pengguna Media Sosial di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur
(Sumber: *Statista.com*, 2022)

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kelompok umur remaja (baik itu tahap awal, menengah, dan akhir) menjadi kelompok yang terbanyak menggunakan media sosial, yaitu pada jenjang usia 13 – 17 tahun sebanyak 5,7% laki-laki dan 6,8% perempuan dan pada jenjang usia 18 – 24 tahun sebanyak 15,9% laki-laki dan 14,8% perempuan, dan apabila dijumlahkan diperoleh hasil sebesar 21,6% baik laki-laki maupun perempuan. Hingga dapat disimpulkan bahwa pengguna media sosial terbanyak berasal dari kelompok umur remaja.

Saat ini media sosial “seolah-olah” telah mengambil peran tertentu dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan media sosial terjadi dalam berbagai aktivitas sehari-hari manusia seperti misalnya silaturahmi dengan keluarga/kerabat/sanak famili, membagikan informasi/berita tertentu, bahkan menjalankan bisnis/transaksi jual-beli. Oleh karena itu, rasa-rasanya langka sekali kita menemui orang-orang yang tidak merasakan pengaruh dari adanya media sosial tersebut, yang mana tak jarang apa yang terjadi media sosial juga turut mempengaruhi apa yang terjadi di kehidupan nyata. Menurut pengamat media sosial Yasraf Amir Piliang, ia

berpendapat bahwa saat ini media sosial/dunia maya telah memasuki babak baru dan mulai mengalihkan segala aktivitas manusia (sosial, agama, ekonomi, budaya, politik, bahkan aktivitas seksual) menjadi bentuk baru secara artifisial/*cyberspace* (Detik, 2022).

Namun kehadiran media sosial juga menyebabkan timbulnya sikap egois dan individualistis. Media sosial juga memberikan dampak signifikan terhadap penggunaannya, yang mana telah terjadi pergeseran baik dari segi budaya, etika, dan norma yang ada mengingat media sosial yang digunakan oleh banyak manusia yang berasal dari berbagai budaya, ras, agama, hingga ada juga yang memilih gaya hidup hedonisme sesungguhnya yang tidak akan pernah puas dalam hidupnya sehingga membuat banyak sekali potensi untuk terjadinya perubahan sosial tertentu di masyarakat.

Dalam hal ini, remaja menjadi salah satu bagian dari masyarakat yang tidak bisa lepas dari pengaruh media sosial. Hal itu tidak terlepas dari anggapan bahwa saat ini memiliki akun media sosial adalah sebuah “keharusan” dan apabila tidak aktif di media sosial dianggap “tidak gaul, *norak*, dan ketinggalan zaman” oleh teman-teman seusianya. Fase remaja selalu diidentikkan sebagai fase dimana seorang manusia sedang melakukan “pencarian jati diri” sehingga mereka mampu menyerap berbagai informasi dari mana saja, yang mana hal-hal tersebut akan berpengaruh dalam aktualisasi diri mereka serta membentuknya menjadi seperti apa ketika dewasa nanti.

Akibat kebiasaan tersebut, remaja dapat dengan mudah terpapar berbagai macam isu, peristiwa, serta hal-hal yang sedang *viral*. Apabila remaja dapat terus mengikuti perkembangan berbagai informasi tersebut, maka akan menegaskan status mereka sebagai sebagai “*anak hits/up to date*”. Yang dimaksud anak hits/up to date yaitu mereka yang selalu mengikuti berbagai informasi terkini sehingga dapat membuat mereka menjadi kiblat/panutan sekaligus pusat perhatian bagi remaja lainnya. Hal-hal terkini tersebut dapat berupa berbagai macam hal, salah satunya yaitu gaya berpakaian.

Gaya berpakaian merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia *fashion*/busana serta terus berkembang setiap waktu dan mencerminkan perkembangan budaya, teknologi, dan pergeseran sosial. Dari pakaian sehari-hari

hingga pakaian formal, perubahan gaya berpakaian telah mempengaruhi bagaimana cara berpakaian, menjaga penampilan, serta mengekspresikan diri.

Dalam penyebarannya gaya berpakaian sangat dipengaruhi oleh *trendsetter*, yaitu individu/kelompok yang memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menentukan *trend* atau gaya busana yang diikuti oleh banyak orang, seperti mempopulerkan gaya tertentu, mengabadikan *fashion moments*, serta mengubah arah trend mode. Trendsetter bisa berupa selebriti, desainer, atau *influencer*/seseorang yang memiliki banyak pengikut di media sosial dan mampu menginspirasi dengan penampilan mereka.

Setelah gaya berpakaian tertentu berkembang di masyarakat dan media sosial, hal tersebut dapat membuat masyarakat khususnya remaja perempuan mulai mencari tahu mengenai mode, pakaian yang sedang trend, serta tips dan trik berpakaian. Mereka mulai mengenal dan mencari pakaian yang menurut mereka bagus, keren, dan estetik. Hal tersebut tentu berdampak pada pertumbuhan industri dan konsumsi *fashion*, yang semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman serta memenuhi permintaan dari konsumen yang terus meningkat (Detik, 2022).

Saat ini jenis gaya berpakaian sudah tersedia dengan banyak pilihan. Tidak hanya tersedia dalam ragam warna saja, tapi juga modelnya. Dalam penerapannya, pemilihan jenis-jenis gaya berpakaian juga dapat dibedakan berdasarkan warna kulit, bentuk fisik/tubuh, dan juga berdasarkan kegiatan/aktivitas apa yang akan dijalani.

Seperti fenomena-fenomena lainnya, gaya berpakaian juga ikut menyebar ke berbagai tempat tanpa terkecuali berkat adanya media sosial yang bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Oleh karena itu, tak heran jika masyarakat yang tinggal di daerah dapat mengetahui isu-isu terkini yang terjadi di berbagai tempat di belahan dunia manapun. Hal tersebut juga dapat dirasakan di berbagai daerah termasuk di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang diresmikan pada 7 Januari 2013 berdasarkan UU No. 7/2013 yang memiliki luas sebesar 1.840 *km*² dan memiliki penduduk sebanyak 194.900 jiwa. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir beribukota di

Talang Ubi, dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Muara Enim (Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka, 2021).

Seperti halnya di daerah lain, di Pendopo (istilah populer di masyarakat setempat dalam menyebut kawasan ibukota Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang secara spesifik mencakup 6 kelurahan: Talang Ubi Utara, Talang Ubi Selatan, Talang Ubi Barat, Talang Ubi Timur, Pasar Bhayangkara, dan Handayani Mulia) Talang Ubi kita dapat dengan mudah menemukan remaja-remaja yang melek informasi dan aktif menggunakan media sosial. Hal tersebut juga didukung dengan adanya sarana prasarana yang dapat mempermudah untuk mengakses internet/media sosial dengan baik, sehingga arus informasi apapun dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat, khususnya para remaja di Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hampir setiap remaja (baik laki-laki maupun perempuan) di Pendopo Talang Ubi tahu dan aktif menggunakan media sosial. Bahkan, tak jarang mereka memiliki lebih dari 1 akun media sosial di platform yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena remaja di Pendopo Talang Ubi telah diberikan izin oleh orang tuanya untuk menggunakan gawai/telepon genggam baik secara penuh atau terbatas (dengan pengawasan orang tua/keluarga).

Oleh karena itu remaja-remaja di Pendopo Talang Ubi dapat dengan mudah mengetahui informasi/hal-hal yang sedang viral, termasuk juga gaya berpakaian. Selain itu di gawai/telepon genggam yang mereka gunakan juga telah terpasang berbagai aplikasi belanja online, yang menjual berbagai pakaian/*fashion* yang beragam sehingga mereka dapat dengan mudah untuk berbelanja pakaian yang sesuai dengan gaya berpakaian tertentu yang mereka jumpai di media sosial. Setelah menggunakan gaya berpakaian tersebut, mereka lalu mengabadikannya dalam bentuk foto/video, lalu kemudian diunggah di berbagai media sosial (salah satunya Instagram). Dalam melakukan hal tersebut, mereka juga didasari oleh berbagai tujuan: hiburan, kepuasan diri, eksistensi diri, dan potensi untuk mencari keuntungan.

Banyak penelitian yang meneliti tentang gaya berpakaian di media sosial, namun secara spesifik belum ada yang meneliti pada konteks remaja perempuan di

Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir serta makna dan dampak yang terjadi pada mereka akibat fenomena tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya berpakaian, makna, serta dampak dari penggunaan gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram, yang mana fenomena tersebut diketahui telah memberikan pengaruh kepada masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang “Gaya Berpakaian Remaja Perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di Media Sosial Instagram”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram?
2. Bagaimana makna dari penggunaan gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggunaan gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu menganalisis tentang fenomena gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami dan menganalisis tentang gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram

2. Untuk memahami dan menganalisis tentang makna dari penggunaan gaya berpakaian remaja perempuan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram.
3. Untuk memahami dan menganalisis tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan gaya berpakaian remaja perempuan di Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa digunakan untuk mengembangkan/memperkaya perkembangan bidang kajian sosiologi, terutama mengenai gaya berpakaian remaja perempuan di Pendopo Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di media sosial Instagram.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah agar dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat mengenai penggunaan media sosial, khususnya Instagram. Sehingga masyarakat dapat menggunakan media sosial secara sehat serta menanggapi dengan bijak berbagai fenomena-fenomena yang terjadi di media sosial.
2. Bagi remaja perempuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan gaya berpakaian di media sosial Instagram, makna, serta dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa penggunaan media sosial dan fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya. Selain itu juga dapat menjadi diskursus mengenai nilai-nilai sosial dan dampak dari dunia digital, serta mendorong masyarakat agar dapat menciptakan kondisi yang sehat/positif baik itu di dunia digital maupun di dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. (2004). *Falsafah Kalam di Era Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adiyanta, F.C. Susila. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law Journal* Vol. 2 No. 4. DOI: <http://dx.doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir.
- Ahdiah, Indah. (2011). *Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat*. Palu: Jurnal Akademi FISIP Universitas Tadulako Vol. 5 No. 2.
- Anggraeni, Adilla. Rachmanita. (2015). *Effects of Brand Love, Personality and Image on Word of Mouth; the Case of Local Fashion Brands Among Young Consumers*. Denpasar: Journal Procedia (Social & Behavioral Sciences) Vol. 211 No. 25. Bali: 2nd Global Conference on Business and Social Sciences (GCBSS-2015) on “Multidisciplinary Perspectives on Management and Society.” DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.058>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Ayu, Tara Resya. (2021). Pengertian Post-modernisme dan Contoh Tokohnya: Lyotard hingga Baudrillard. Tirto. Tautan: <https://tirto.id/pengertian-postmodern-contoh-tokohnya-lyotard-hingga-baudrillard-gjDq> (diakses pada 28 November 2022).
- Bachri, Bachtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 10 No. 1.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kecamatan Talang Ubi dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam Angka*.
- Berek, Dominikus Isak Petrus. (2014). *Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis terhadap Komunitas Street Punk Semarang)*. Semarang: Jurnal Interaksi Universitas Diponegoro Vol. 3 No.1.
- Beyens, Ine. Loes Keijsers. Sarah M. Coyne. (2022). Social Media, Parenting, and Well-Being. *Review Current Opinion in Psychology* Vol. 47. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.copsy.2022.101350>.
- Brady, Shane R. (2015). *Utilizing and Adapting the Delphi Method for Use in Qualitative Research*. *International Journal of Qualitative Methods*. DOI: 10.1177/1609406915621381.
- Britannica. (2022). *Al-Khwārizmī*. Tautan: <https://www.britannica.com/biography/al-Khwarizmi> (diakses pada 3 November 2022).

- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Sidoarjo: Kencana.
- Chaney, David. (2004). *Lifestyle Sebuah Penghantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cresswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharma, Ferry Adhi. (2018). *Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial*. Sidoarjo: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Vol. 7 No. 1 DOI: 10.21070/kanal.v%vi%i.3024.
- Diananda, Amita. (2018). *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*. Tangerang: Jurnal Istighna Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tangerang Vol. 1 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Emir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rajawali Press.
- Farid, Muhammad. dkk (2018). *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Fatmawaty, Ririn. (2017). *Memahami Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Jurnal Reforma Universitas Islam Indonesia Vol. 2 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>.
- Featherstone, Mike. (2001). *Post-modernisme dan Budaya Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Flaherty, Michael G. (2012). *“Fenomenologi” dalam Teori Sosial dari Klasik sampai Post- modern (disadur oleh Bryan S. Turner)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, A., Rusman, A. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, & Biografi*.
- Hadi, Ridwan. Muhammad Husni Ritonga. (2023). *Pengaruh Fashion Terhadap Perubahan Gaya Berpakaian Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU Stambuk 2019*. Jakarta: Jurnal Indonesia Manajemen Informatika dan Komunikasi Lembaga KITA Vol. 4 No. 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.35870/jimik.v4i3.307>.
- Harahap, Marianna. Firman. Riska Ahmad. (2021). *Penggunaan Social Media dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat*. Bangkinang: Jurnal Edukatif Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambussai Vol. 3 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.252>.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Jurnal At-Taqqadum Vol. 8 No. 1 DOI: <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Helahuddin. (2018). *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*. Makassar: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Hendraningrum, Retno. M. Edy Susilo. (2008). *Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 6 No. 2.

- Herdayani, Sankist. Cecep Safa'atul Barkah. Lina Auliana. Iwan Sukoco. (2022). *Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review*. Bandung: Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan Vol. 18 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878.103-121>.
- Hidayati, Khorul Bariyyah. M. Farid. (2016). *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Surabaya: Jurnal Universitas 17 Agustus. DOI: 10.30996/persona.v5i02.730.
- Huriani, Yeni. (2021). *Pengetahuan Fundamental Tentang Perempuan*. Bandung: Penerbit Lektas.
- Jannah, Miftahul. (2016). *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*. Banda Aceh: Jurnal Psikologi Psikoislamedia UIN Ar-Raniry Vol. 1 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.
- Johnstone, Leanne. Cecilia Lindh. (2022). *Sustainably sustaining (online) fashion consumption: Using influencers to promote sustainable (un)planned behaviour in Europe's millennials*. Journal of Retailing and Consumer Services Vol. 64. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102775>.
- Kani. (2020). *Algoritma dan Pemrograman*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Khairiyah, Alfiatul. dkk (2018). *Homo Digitalis: Manusia dan Teknologi di Era Digital*. Yogyakarta: Elmatara.
- Mahdi, M. Ivan. (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. Data Indonesia. Tautan: <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022> (diakses pada 3 November 2022).
- Main, Abdul. dkk (2018). *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Mead, George Herbert. (2015). *Mind, Self, & Society*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta Vol. 12 No. 33. Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman. Aldila Dyas Nurfitri. (2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. Yogyakarta: Jurnal Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada Vol. 25 No. 1. DOI: 10.22146/buletinpsikologi.22759.
- Neves, Erica P. Das. Aline C. Brigatto. Luis. C. Paschoarelli. (2015). *Fashion and Ergonomic Design: Aspects that influence the perception of clothing usability*. Journal Procedia Manufacturing Vol. 3. 6th International Conference on Applied Human Factors and Ergonomics (AHFE 2015) and

- the Affiliated Conferences, AHFE 2015. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2015.07.769>.
- Nindito, Stefanus (2013). *Fenomena Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2 No.1. DOI: <http://dx.doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>.
- Nugraha, Dipa. (2011). *Perempuan, Wanita, atau Betina?*. DOI: <http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.1.4134.8647>.
- Nurohman, Yusup. (2022). *Tren OOTD dan Memaknai Kembali Pakaian*. Detik. Tautan: <https://news.detik.com/kolom/d-6108143/tren-ootd-dan-memaknai-kembali-pakaian> (diakses pada 3 November 2022).
- Oun, Musab A. Christian Bach. (2014). *Qualitative Research Method Summary*. Journal of Multidisciplinary Engineering and Science and Technology, Vol. 1 Issue 5.
- Probosiwi, Ratih. (2015). *Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Jurnal Natapraja Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 3 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/jnp.v3i1.11957>.
- Purnama, Fitri Hajar. Santoso Tri Raharjo. (2018). *Peran Sekolah dan Perilaku Remaja*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5 No. 3.
- Putri, W.S. Ratsja. R. Nunung Nurwati. Meilanny Budiarti S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. Bandung: Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran Vol. 3 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Putro, Khamim Zarkasih. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Yogyakarta: Jurnal Al-Jami'ah Research Centre UIN Sunan Kalijaga Vol. 17 No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Riyanto, E. Armada. (2009). *Politik, Sejarah, Identitas, Post-Modernitas: Rivalitas dan Harmonitasnya di Indonesia (Sketsa – Filosofis – Fenomenologis)*. Malang: Widya Sasana Publication.
- Saifuddin Zuhri, K. K. (2020). *Motif Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Prodi*.
- Setiaji, Fajar. Tanti Hermawati. (2020). *Pola Komunikasi Kelompok Dalam Pembentukan Personal Branding Lewat Gaya Berpakaian*. Surakarta: Jurnal Komunikasi Massa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS Vol. 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Ermis. Amrina Ika H. Ayu Awaliya H. Kasinyo Harto. (2022). *Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Mataram: Jurnal Ilmiah Mandala Education LPP Mandala Vol. 8 No. 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>.

- Utami, Gayuh Wahyu. Hat Pujiati. Irana Astutiningsih. (2018). *Dressing Style The Representation of Identity in Suzanne Collins' The Hunger Games*. Jember: Jurnal Publikasi Budaya Universitas Jember Vol. 6 No. 2.
- Valkenburg, Patti M. (2022). *Social Media Use and Well-Being: What We Know and What We Need to Know*. Review Current Opinion in Psychology Vol. 45. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.12.006>.
- Watie, Errika Dwi Setya. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)*. Semarang: Jurnal The Messenger Universitas Semarang Vol. 3 No.2. DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.
- Wolff, Hanadian Nurhayati. (2021). *Breakdown of social media users by age and gender in Indonesia as of January 2021*. Statista. Tautan: <https://www.statista.com/statistics/997297/indonesia-breakdown-social-media-users-age-gender/> (diakses pada 3 November 2022).